**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG**

Seiring perkembangan zaman suatu instansi pemerintah dibidang pelayanan jasa diwajibkan untuk memberikan pelayanan yang maksimal, dikarenakan semakin padat dan komplek kebutuhan dari penerima jasa, untuk itu perusahaan maupun instansi pemerintah perlu meningkatkan kualitas kerja pegawai, untuk meningkatkan kualitas kerja dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat menunjang tercapainya tujuan organisasi.

Organisasi pemerintah bertujuan untuk melayani masyarakat melalui program kerja yang dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Makna pembentukan institusi pemerintah yaitu, bahwa pemerintah terbentuk memiliki kewajiban memberikan pelayanan pada masyarakat sebesar-besarnya. Peran dan fungsi pemerintahan dijalankan melalui Pengawasan, langkah ini merupakan cara pemerintah untuk melaksanakan segala program dan kebijakannya keberhasilan program pembangunan sangat tergantung pada disiplin kerja aparaturnya dalam menjalankan tatanan Pengawasan yang baik.

Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dilaksanakan oleh Institusi pemerintahan, menurut pendapat dari Herlambang dalam Handoko (2013:141) Pengawasan adalah proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai. Pengawasan juga dilaksanakan untuk mengetahui hal apa saja yang sedang dikerjakan sesuai dengan rencana atau tujuan organisasi, ada beberapa tahap dalam melakukan sistem pengawasan, yaitu: Penetapan Standar Pelaksanaan, pada saat pegawai melakukan suatu tugas pemimpin biasanya sudah menetapkan suatu standar dalam menentukan patokan untuk penilaian hasil kerja, tetapi apa yang harus semestinya dilakukan pimpinan, malah tidak di lakukan sehingga tidak ada patokan penilaian kerja yang pasti dari pemimpin. Pembandingan Pelaksanaan dengan standar analisis penyimpangan, proses ini adalah membandingkan pelaksanaan yang nyata dengan pelaksanaan yang direncanakan, tetapi pemimpin kurang mengadakan perbandingan pelaksanaan sehingga hasil yang di buat seringkali tidak begitu maksimal. Hal tersebut diatas sejalan dengan pendapat dari Handoko (2013:358), yang menyatakan bahwa tahap-tahap dalam proses pengawasan yaitu: penetapan standar, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan. Dengan begitu apabila pengawasan tidak berjalan dengan baik, maka perusahaan tidak dapat bertahan dalam memenuhi faktor-faktor produksi, dan keberlangsungan hidup karyawan yang ada didalam perusahaan.

Pengawasan juga bisa bersifat positif dan negatif bersifat, positif apabila pengawasan itu untuk mengetahui apakah tujuan organisasi berjalan dengan efisien dan efektif, dan sebagai tolak ukur untuk menjamin bahwa kegiatan yang tidak di inginkan tidak akan terjadi, pengawasan bersifat negatif apabila, hanya mencari-cari masalah yang dilakukan karyawan, tanpa ada jalan keluar yang benar. Bila pengawasan berjalan dengan baik maka akan mengurangi tingkat kesalahan dalam perkerjaan, sehingga dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai tercapai semaksimal mungkin. Oleh karena itu Pengawasan bukan hanya sebagai pengukur terhadap suatu perkerjaan yang dilakukan karyawan, tetapi untuk di jadikan standarisasi setiap perusahaan agar setiap kegiatan pengorganisasian dapat dikontrol dan dapat mencapai suatu tujuan perusahaan.

Adapun disiplin kerja pada hakikatnya mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas–tugas yang diberikan kepadanya. Disiplin kerja diartikan jika pegawai selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu, melaksanakan perintah atasan, dan mematuhi semua peraturan organisasi dan norma–norma yang berlaku. Jika sebuah instansi memiliki pegawai yang mempunyai kemampuan yang tinggi tetapi tidak dibarengi dengan disiplin atau rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, maka tugas-tugas tersebut tidak akan terselesaikan sesuai dengan harapan, minimal akan terjadi pemborosan waktu dalam proses pelaksanaan pekerjaan. Sudah tentu instansi menginginkan pegawai yang berkualitas dan produktif sehingga roda pemerintahan dapat berjalan sesuai dengan tujuan instansi.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado merupakan salah satu Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Manado yang bertugas membantu Walikota Manado dalam melaksanakan kewenangan otonomi daerah Kota Manado. Selama peneliti melakukan penelitian, saya menemukan adanya masalah dalam hal pengawasan yang diterapkan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado, dimana masih kurangnya penerapan dalam mengontrol setiap tugas yang diberikan Kepala Dinas ke bawahannya, sehingga mengakibatkan Pengawasan tidak berjalan dengan baik, atau yang masih kurangnya ketegasan Kepala Dinas dalam menegur setiap bawahannya yang terlambat dan tidak tepat waktu disaat jam kerja, dimana jam kerja kantor yang biasa dimulai jam 08:00, tetapi ada beberapa pegawai yang datang diatas jam 9 pagi, jam istirahat yang seharusnya dimulai pukul 12:00-13:00, tetapi ada yang meninggalkan pekerjaan sebelum jam istirahat dan kembali datang ke kantor sudah mendekati jam pulang kantor pada pukul 16:00, tentu saja ini memiliki efek yang sangat besar terhadap disiplin kerja di kantor, dari ketidakdisiplin ini mengakibatkan para pegawai sering bolos jam kerja dan sering menunda perkerjaan. Menurunnya dalam disiplin pegawai dalam melakukan tugas, mengakibatkan kualitas pegawai menurun dan mengakibatkan juga pegawai sering menunda pekerjaan, kurangnya penerapan dalam standar kualitas kerja yang diterapkan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan, membuat pegawai sering menunda perkerjaan dan membuat perkerjaan yang tidak tepat waktu. Kurangnya peran pimpinan dalam memperhatikan disiplin pegawai di kantor, mengakibatkan para pegawai datang terlambat dan pulang sebelum jam pulang kantor, membuat tugas yang diberikan Kepala Dinas menumpuk dan sering menunda pekerjaan. Banyaknya pegawai yang bolos saat kerja dikarenakan ketidak nyamanan dalam melakukan tugas, sehingga banyak pegawai yang memilih menunda perkerjaan dan menyelesaikan tugas di rumah mereka.

Dalam setiap bagian bidang kantor mempunyai fungsi dan peranannya masing-masing, tetapi pengawasan dalam kerja di kantor masih kurang, sehingga berdampak pada disiplin kerja pegawai di Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melakukan tugas yang diberikan pimpinan kepada para pegawai. Oleh sebab itu untuk mewujudkan tujuan institusi yang bercita-cita dalam pembangunan nasional yang mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata maka dibutuhkan disiplin kerja yang tinggi dari pegawai untuk meningkatkan kualitas kerja secara optimal, maksudnya setiap sumber daya manusia dalam hal ini pegawai dituntut untuk dapat melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya sebaik mungkin, bekerja dengan cepat, tepat pada sasaran yang dituju.

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan di atas, guna memperoleh gambaran tentang Pengawasan dan Disiplin Kerja di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado, maka dipandang perlu dilakukannya penelitian. Maka penulis tertarik mengangkat judul **“Kajian Pengawasan Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Manado”**

**1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengawasan yang diterapkan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado.
2. Kurangnya penerapan dalam standar kerja yang diterapkan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan, membuat pegawai sering menunda perkerjaan dan membuat perkerjaan yang tidak tepat waktu.
3. Kurangnya ketegasan Kepala Dinas dalam menegur setiap bawahannya yang terlambat dan tidak berkerja disaat jam kerja, dimana jam kerja kantor yang biasa dimulai jam 08:00, tetapi ada beberapa pegawai yang datang diatas jam 9 pagi, jam istirahat yang seharusnya dimulai pukul 12:00-13:00, tetapi ada yang meninggalkan pekerjaan sebelum jam istirahat dan kembali datang ke kantor sudah mendekati jam pulang kantor pada pukul 16:00.
4. Banyaknya pegawai yang bolos saat jam kerja dikarenakan ketidak nyamanan dalam melakukan tugas, sehingga banyak pegawai yang memilih menunda perkerjaan dan menyelesaikan tugas di rumah mereka.

Menurunnya dalam kualitas pegawai dalam melakukan tugas, sehingga kualitas pegawai menurun dan mengakibatkan pegawai sering menunda pekerjaan.

* 1. **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat di rumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Pengawasan yang harus diterapkan dalam meningkatkan Disiplin Kerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado”

**1.4 PEMBATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada bidang pengawasan dan industri di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado.

**1.5 FOKUS DAN SUBFOKUS**

Sesuai pertimbangan kepentingan peneliti di lapangan, keterbatasan kemampaun dan waktu penelitian, maka dilakukan fokus penelitian. Fokus penelitian yang akan diteliti adalah :

1. Penerapan Pengawasan dalam meningkatkan Disiplin di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado.

2. Adapun subfokus yang diteliti yaitu indikator Pengawasan dan Disiplin, yang terdiri dari :

a. Pengawasan :

1. Penetapan standar pelaksanaan (perencanaan)
2. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan
3. Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata

b. Disiplin:

1. Tujuan dan Kemampuan
2. Teladan pimpinan
3. Balas Jasa
4. Keadilan
	1. **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**
5. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
6. Untuk mengetahui pengawasan pimpinan di lingkungan kantor dibagian pengawasan industri dan perdagangan Di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado.
7. Untuk mengetahui penerapan pengawasan pimpinan dibidang pengawasan industri dan perdagangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai.
8. Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
9. Bagi instansi pemerintah, dapat menjadi suatu referensi sebagai bahan pertimbangan dalam mengkaji kembali pengawasan meningkatkan Disiplin kerja di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado dalam mendukung tugas pokok.
10. Untuk Akademisi, diharapkan dapat menjadi referensi dan wawasan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan dating dan untuk membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan bidang manajemen.
11. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman tersendiri dalam mengkaji pengawasan untuk meningkatkan disiplin kerja di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado